

## ABSTRAK

Pelaksanaan mata kuliah kerja praktek dan pengabdian masyarakat dalam waktu yang lama menghasilkan jumlah data yang besar dan kompleks. Tantangan utamanya adalah menyortir dan memproses data ini menjadi informasi yang bermanfaat. Proses pemantauan terkendala oleh banyaknya informasi dan informasi tersebut tersebar diberbagai bagian, saat ini *dashboard* hanya menggunakan spreadsheet/excel yang mengalami beberapa kendala yaitu, sering terjadi *error* saat *update* data, perlu membuat *dashboard* baru setiap periode, dan batasan jumlah data sekitar 500-600 menyebabkan harus ada dua versi *dashboard*. Selain itu proses pelaporan juga masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet/excel. *Business intelligence*, melalui alat seperti *dashboard*, dapat mengelola informasi ini dengan lebih efisien, menggabungkan konsep seperti *balanced scorecard* untuk memberikan informasi berharga kepada para pemangku kepentingan. Model pengembangan perangkat lunak *iterative incremental* menggabungkan elemen-elemen pada *waterfall* dengan cara yang berulang-ulang. Selain itu, setiap urutan linier menghasilkan peningkatan perangkat lunak yang dapat dikirimkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, *dashboard* yang telah dikembangkan dapat menjadi solusi dalam mendukung proses pemantauan mata kuliah KPPM. Kedua, hasil pengujian dengan *scenario testing* menunjukkan konsistensi data aplikasi, menegaskan keandalan dan relevansi informasi yang disajikan. Selain itu, hasil dari *user acceptance testing* juga menunjukkan indeks penerimaan pengguna sebesar 98% yang berarti bahwa aplikasi yang sudah dikembangkan dapat diterima dan telah memenuhi kebutuhan dari pengguna.

Kata kunci: *Web Application, Dashboard, Iterative Incremental*